

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Anak usia Taman Kanak-kanak merupakan komunitas yang berada pada usia dibawah tujuh tahun. Usia ini dipandang sebagai masa yang paling kritis atau paling menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang. Termasuk juga perkembangan kecerdasan khususnya kinestetik hampir seluruhnya terjadi pada usia ini. Anak- anak umumnya memiliki rasa ingin tahu yang luar biasa dan kemampuan untuk menyerap informasi yang sangat tinggi. Tetapi kebanyakan orang tidak mengenali dan memahami kemampuan maksimal yang ada pada anak-anak.

Pada usia 5-6 tahun kegiatan pembelajaran yang dapat melatih serta menstimulasi perkembangan kinestetik anak salah satunya adalah kegiatan permainan balok. Kemampuan perkembangan kinestetik anak dapat dilatih melalui kegiatan bermain balok karena pada dasarnya dalam kegiatan permainan balok anak akan melibatkan kordinasi antara mata dan tangan ataupun anggota tubuh lainnya secara berurutan.

Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Salah satunya adalah aspek perkembangan motorik anak. Perkembangan motorik dibagi menjadi dua macam yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar disebut juga dengan kinestetik adalah gerakan yang menggunakan otot besar serta membutuhkan

banyak tenaga seperti berlari, berjalan dan melompat. Sementara motorik halus merupakan gerakan tubuh yang menggunakan otot kecil serta memerlukan konsentrasi antara mata dan tangan, seperti melukis, menggunting dan mewarnai.

Permainan balok merupakan salah satu jenis permainan di Taman Kanak-Kanak dan sangat disenangi oleh anak-anak, karena bersifat menantang dan bisa membentuk benda atau bentuk yang disukainya sesuai keinginan dan imajinasi anak. Balok dapat dimainkan sendiri oleh anak, maupun berkelompok dengan teman-temannya. Anak balita biasanya belum dapat menciptakan bentuk bangunan yang bermakna seperti rumah, jembatan, dan lainnya. Biasanya anak hanya akan menumpuk baloknya saja. Karena pada tahap ini anak berada dalam tahap perkembangan kinestetik yang masih kurang atau belum berkembang.

Perkembangan kinestetik adalah perkembangan untuk menggunakan seluruh tubuhnya untuk mengekspresikan ide-ide dan perasaan-perasaannya atau menggunakan tangan-tangan untuk menghasilkan dan mentransformasikan sesuatu. Kemampuan ini mencakup keahlian-keahlian fisik khusus seperti koordinasi, keseimbangan, ketangkasan, kekuatan kelenturan dan kecepatan.

(<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/10138/9835>)

diakses pada tanggal 10 Maret 2024, pukul 19.20WIB)

Proses belajar mengajar menggunakan balok ini dapat mengembangkan kemampuan kinestetik yaitu melatih koordinasi mata dan tangan , serta melatih anak untuk mengembangkan kemandirian dan dapat bekerjasama dengan teman dalam bermain serta menyusun balok-balok yang ada. (<https://yushanyunus.blogspot.com/2016/02/pengaruh-permainan-balok-terhadap.html>. diakses pada tanggal 10 Maret 2024, pukul 19.40 WIB )

Aktivitas bermain balok membutuhkan peran pendidik baik guru maupun orang tua dalam memperhatikan lingkungan bermain anak yang aman, nyaman, dan tertata baik. Para pendidik perlu mengupayakan lingkungan fisik maupun psikososial yang dapat memotivasi agar anak tertarik bermain balok, terlibat secara aktif, serta menikmati kegiatan yang dilakukan. Pengelolaan dan pengaturan lingkungan bermain yang baik dapat mendukung kegiatan bermain dan meminimalkan kemungkinan masalah yang terjadi saat anak bermain bersama. Dalam hal ini lingkungan bermain tidak harus luas, namun perlu penataan yang baik, sehingga memberi kemudahan bagi anak untuk berkegiatan dan mengakses alat permainan yang tersedia. ([https://repositori.kemdikbud.go.id/25123/1/TINY\\_20220222\\_100746.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/25123/1/TINY_20220222_100746.pdf) diakses pada tanggal 10 Maret 2024, pukul 19.50 WIB )

Permainan yang dapat merangsang perkembangan kinestetik anak usia dini sangatlah beragam. Oleh karena itu melalui kegiatan bermain balok yang dikemas dengan menyenangkan di harapkan anak-anak dapat mengeksplor kemampuan kinestetiknya dengan baik dengan demikian kesehatan anak-anakpun akan terjaga dengan baik.

Variabel yang menjadi titik sasaran untuk menjawab permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- a) *Variabel Input* ; menyangkut karakteristik anak, guru pelaksana tindakan, bahan pelajaran yang diajarkan, sumber belajar yang digunakan, prosedur, evaluasi, lingkungan pembelajaran, dan alat-alat pendukung lainnya.
- b) *Variabel Proses* ; menyangkut proses tindakan yang telah direncanakan dalam hal ini penerapan melalui permainan balok dengan indikator sebagai berikut: mengenal proses berjalan melompat, berlari, dan mengenal menyusun ruang pada balok.
- c) *Variabel Output* ; menyangkut hal berupa hasil belajar anak yang dapat diukur dari meningkatnya jumlah anak yang memiliki ketrampilan kinestetik melalui permainan balok.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti dalam kegiatan proses pembelajaran menggunakan teknik bermain balok di Kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Cilacap menunjukkan bahwa dalam kelas dengan 18 anak, terdapat anak yang perkembangan kinestetiknya belum berkembang 4 anak, mulai berkembang sebanyak 9 anak, anak yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak, dan anak yang berkembang sangat baik ada 2 anak. Masih ada anak yang enggan untuk berjalan, berlari ataupun melompat. Dari data diatas dapat dilihat bahwa masih ada anak cenderung bosan dengan kegiatan belajar dikelas, anak sekarang pasif karena kurang bergerak, lalu masih rendahnya tingkat kerjasama anak dalam kelompok, lalu anak mudah atau cepat

mengeluhi jika melakukan kegiatan fisik, serta anak masih kurang dalam aktivitas olahraga atau olah tubuh.

Memberikan stimulasi adalah kunci penting dalam upaya meningkatkan perkembangan kinestetik anak. Salah satunya untuk meningkatkan perkembangan kinestetik anak dapat distimulasi menggunakan teknik bermain balok. Berdasarkan dari penelitian terdahulu di atas maka dapat kita simpulkan bahwa kegiatan bermain balok diharapkan dapat meningkatkan perkembangan kinestetik anak dengan baik, sehingga anak akan lebih percaya diri dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kegiatan dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menuntutnya terampil.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Perkembangan Kinestetik Dengan Aktivitas Bermain Balok Pada Anak Kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Cilacap Tahun Ajaran 2023/2024”.

#### **B. Perumusan Masalah**

Rumusan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

Apakah dengan kegiatan bermain balok dapat meningkatkan perkembangan kinestetik anak didik pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Cilacap di tahun ajaran 2023-2024.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk : mendeskripsikan perkembangan kinestetik anak melalui kegiatan bermain balok di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Cilacap Tahun Ajaran 2023/2024.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian diharapkan memiliki beberapa manfaat yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi Peneliti Lain**

Mendapatkan teori tentang peningkatan perkembangan kinestetik anak melalui bermain balok sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### **b. Bagi Pengambil Kebijakan**

Memberikan landasan serta argumen dalam pengambilan kebijakan guna meningkatkan mutu pendidikan, khususnya peningkatan perkembangan kinestetik pada anak-anak melalui kegiatan bermain balok.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Anak**

Anak didik mampu meningkatkan perkembangan kinestetik melalui kegiatan bermain balok.

#### **b. Bagi Guru**

Memberikan masukan tentang kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran seperti halnya untuk menstimulasi perkembangan kinestetik pada umumnya dan khususnya melalui kegiatan bermain balok pada anak-anak.

#### **c. Bagi Sekolah**

Memberikan masukan bagi sekolah sebagai bahan refleksi untuk lebih memperhatikan perkembangan kinestetik anak untuk lebih baik lagi. Karena pada dasarnya setiap perkembangan anak berbeda-beda dan sekolah wajib memfasilitasinya.

d. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan, wawasan berfikir penulis dan mendapatkan pengalaman langsung dari penerapan perkembangan kinestetik yaitu melalui kegiatan bermain balok.

